

**PENGARUH LAMA WAKTU DEKOMPOSISI DAN DOSIS KOTORAN  
AYAM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI SAWI  
PAKCOY (*Brassica rapa L.*)  
PADA VERTISOL**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**IGNASIUS PAYONG IGO  
2015330001**

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi  
MALANG  
2020**

**PENGARUH LAMA WAKTU DEKOMPOSISI DAN DOSIS KOTORAN  
AYAM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI SAWI PAKCOY  
(*Brassica rapa L.*) PADA VERTISOL**

**ABSTRAK**

Upaya perbaikan kondisi fisik, kimia dan biologi tanah yakni dengan penggunaan bahan organik dapat diperoleh dari pupuk kandang. Percobaan dilakukan dengan menggunakan bentuk rancangan acak kelompok faktorial yang terdiri dari:

Faktor Lama Waktu Dekomposisi Pupuk Kotoran Ayam, umur Dekomposisi 0 hari, umur Dekomposisi 7 hari, dan umur Dekomposisi 14 hari.

Faktor Dosis Pupuk Kotoran Ayam, Dosis 0 t ha<sup>1</sup>, Dosis 10 t ha<sup>1</sup>, dan Dosis 20 t ha<sup>1</sup>.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perlakuan Waktu Dekomposisi dan Dosis Pupuk Kotoran Ayam di tanah vertisol berpengaruh pertumbuhan dan produksi sawi pakcoy di tanah vertisol.

***Kata Kunci : Pupuk Kotoran Ayam Dan Dosis***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sawi hijau (*Brassica juncea* L.) adalah salah satu jenis sayuran yang masuk kedalam komoditi hortikultura, memiliki nilai ekonomis cukup baik, dan mudah dibudidayakan sehingga menjadi penggemar para petani di Indonesia.

Kebutuhan gizi, vitamin dan mineral, dapat dipenuhi lewat sayuran. Salah satu sayuran daun yang mengandung gizi dan vitamin adalah sawi pakcoy yang dikenal dengan sebutan sawi daging atau sawi sendok.

Rata-rata produksi tanaman sawi di Indonesia 5 tahun berturut-turut dari tahun 2014 hingga 2018 sebagai berikut : Tahun 2014 (602,478 t), tahun 2015 (600,200 t), tahun 2016 (601,204 t), tahun 2017 (627,598 t), tahun 2018 (635,990 t) (BPS, 2019). Penurunan produksi ini diakibatkan karena perubahan fungsi lahan pertanian semakin sempit. Akibatnya pembangunan infrastruktur dan usaha pabrik yang menyebar (Kementerian Pertanian, 2018).

Hasil penelitian Wananto (2017) menunjukkan bahwa pertumbuhan dan produksi pakcoy organik lebih dipengaruhi oleh dosis pupuk kandang ayam. Pemberian dosis pupuk 14 t ha<sup>-1</sup> meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan tanaman pakcoy hampir di setiap karakter peubah.

Dilihat dari sebaran potensi pertanian yang ada di Indonesia. Proses degradasi lahan pertanian dimulai dengan pemakaian bahan – bahan non organik “*Pengaruh Lama Waktu Dekomposisi Dan Dosis Kotoran Ayam Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Sawi Pakcoy (Brassica Rapa L.) Pada Vertisol*”.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Terdegradasinya lahan pertanian di Indonesia dengan penggunaan bahan kimia sehingga peneliti menerapkan usaha memperbaiki lahan dengan penggunaan pupuk organik (kotoran ayam).

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui pengaruh lama waktu dekomposisi dan penggunaan dosis pupuk kotoran ayam.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Sebagai materi pembelajaran dan sumber untuk kaum akademisi, mahasiswa dan masyarakat yang berkepentingan untuk mengembangkan penelitian lanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

Kementrian Pertanian Direktorat Jendral Holtikultura. 2018. Statistik Data Lahan Pertanian 2018. Jakarta. Kementan.co.id. diakses pada tanggal 15 November 2019.

Wananto, A. Y. 2017. Produktivitas Pakcoy (*Brassica rapa* L.) Dapat Ditingkatkan Dengan Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan Aplikasi Pupuk *Tithonia diversifolia* (Kipahit). Skripsi. Departemen Agronomi dan Hortikultura, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Kementrian Pertanian, 2018).